

Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Sd Negeri 58 Desa Tanjung Alam
Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Lensi Mily Darti¹(Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)
Desy Eka Citra²(Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)
Zulkarnain³(Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)
[Lensi Mily Darti@gmail.com](mailto:Lensi.Mily.Darti@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain Tujuannya adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang diukur. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Terdapat pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar siswa Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Variabel X memberikan besar kontribusi terhadap variabel Y sebesar 53,29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh, Perhatian, Minat Belajar,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (*human resource*) yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai tuntutan pembangunan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut¹.

Seiring dengan kemajuan teknologi guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada saat ini, dimana teknologi saat ini semakin lama akan semakin berkembang. Sebagai seorang guru mempunyai tanggung jawab sebagai pengajar profesional dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.²

Di bidang pendidikan, peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani kepentingan-kepentingan itu. Tentu saja melalui usaha-usaha nyata yang bisa diterapkan dalam mendidik peserta didiknya.³

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran disekolah semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. Dengan belajar akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴

Keterkaitan antara belajar dan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peran guru adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak. Guru memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan, nilai-nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga. (untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi mereka harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam iklim kebahagiaan kasih sayang dan pengertian guru. Lingkungan keluarga(guru) merupakan landasan yang kuat untuk mencapai kedewasaan anak.⁵

Tugas dan tanggung jawab guru terhadap pendidikan anak lebih bersifat pembentukan watak, budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan kesosialan. Guru memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dari guru inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Perhatian guru terhadap anak diwujudkan pula dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar anak lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas ataupun kewajiban belajar maupun ketrampilan atau bakat yang akan anak kembangkan.

¹Lukmanul Hakiim. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2019), h. 45

²Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 54

³Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h. 89

⁴Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 69

⁵Pasaribu, IL dan Simandjuntak, B. *Teori Kepribadian*. (Bandung:Tarsito, 2014), h. 32

Akibat kesulitan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia keluarga dan guru cenderung meninggalkan kewajibannya sebagai guru terhadap anak.

Perhatian, pengawasan dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada siswa. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan perilaku siswa di sekolah dimana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidakdisiplinan siswa dalam belajar dan prestasi yang dicapai siswa dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru, guru maupun sekolah.⁶

Selain guru minat merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu kegiatan yang di dasari pada minat akan memberikan perasaan senang pada orang tersebut dalam melakukan kegiatan, sehingga akan tercapai hasil yang optimal.⁷

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam berjumlah 32 siswa.

Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhatian guru merupakan upaya yang dilakukan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mendidik yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan dan memusatkan fokus siswa terhadap nilai-nilai religius dan bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Dengan indikator:
 - a. Perhatian intensif
 - b. Perhatian yang disengaja (reflektif)
 - c. Perhatian terpusat (konsentratif)
2. Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dengan indikator:
 - a. Perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
 - c. Perhatian atau merespon pada saat belajar, dan
 - d. Keterlibatan siswa terhadap pelajaran

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, langkah –langkah dalam pengumpulan data adalah:

1. Angket

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Angket tersebut memuat tentang soal minat belajar, yang sebelumnya sudah diuji cobakan kepada siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

⁶Sayekti Pujosuwarno dan Sugihartono, *Bimbingan Keluarga*, (Yogyakarta:proyek peningkatan perguruan tinggi IKIP Yogyakarta, 2018), h. 45

⁷Natawidjaja, Rochman. *Psikologi Umum dan Sosial*. (Jakarta: Jasaku, 2019), h. 23

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 228

2. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti.⁹ Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapat kan data tertulis yang di anggap relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁰ Dokumen bisa membentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumenta. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan maka penulis akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian. Dokumentasi pada penelitian juga meliputi profil sekolah yang terdiri dari sejarah sekolah, keadaan siswa, keadaan tenaga pendidik dan juga sarana dan prasarana sekolah.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Sebelum instrumen digunakan maka harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

2. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur.¹¹ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

3. Uji Realiabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan.¹²

4. Uji Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifiansi atau tidak. Jika, nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok.

c. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Perhatian Guru (X)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Perhatian Guru (X)

X	F	X ²	FX	FX ²
---	---	----------------	----	-----------------

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 165

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*. Bandung: Alfabeta, 2017), h. 174

¹¹ Abuzar Asra. *Pengantar Statistika II Panduan Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014),h. 90

¹² Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 269

33	1	1089	33	1089
37	3	1369	111	12321
39	1	1521	39	1521
41	2	1681	82	6724
42	1	1764	42	1764
43	1	1849	43	1849
44	1	1936	44	1936
45	1	2025	45	2025
46	1	2116	46	2116
51	2	2601	102	10404
53	1	2809	53	2809
54	1	2916	54	2916
62	2	3844	124	15376
65	2	4225	130	16900
66	1	4356	66	4356
67	2	4489	134	17956
68	3	4624	204	41616
69	1	4761	69	4761
71	5	5041	355	126025
72	4	5184	288	82944
74	1	5476	74	5476
80	1	6400	80	6400
82	2	6724	164	26896
1304	40	78800	2382	396180

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 40$$

$$\Sigma FX = 2382$$

$$\Sigma FX^2 = 396180$$

Setelah data skor angket diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean (nilai rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{2382}{40} = 59,55$$

4. Mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{\frac{396180}{40} - \left(\frac{2382}{40}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{9904,5 - 59,55^2}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{9904,5 - 3546,20}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{6358,3}$$

$$SD = \frac{1}{40} 79,73$$

$$SD = 1,99$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), langkah selanjutnya ialah memasukkan nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) ke dalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) Minat Belajar (Y)

Setelah dilakukan tabulasi skor angket selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Minat Belajar (Y)

Y	F	Y ²	FY	FY ²
51	1	2601	51	2601
53	1	2809	53	2809
54	2	2916	108	11664
57	2	3249	114	12996
58	2	3364	116	13456
60	1	3600	60	3600
61	2	3721	122	14884
68	1	4624	68	4624
86	1	7396	86	7396
88	1	7744	88	7744
89	6	7921	534	285156
92	2	8464	184	33856
93	2	8649	186	34596
94	3	8836	282	79524
95	3	9025	285	81225
96	3	9216	288	82944
97	2	9409	194	37636
100	5	10000	500	250000
1392	40	113544	3319	966711

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 40$$

$$\Sigma FY = 3319$$

$$\Sigma FY^2 = 966711$$

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor dari tabulasi skor angket di atas selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai terbesar terbesar dan terkecil

$$\text{Nilai terbesar} = 100$$

$$\text{Nilai terkecil} = 51$$

Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 100 - 51$$

$$= 49$$

Mencari banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 40$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,60)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,60)$$

$$BK = 1 + 5,28$$

$$BK = 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Mencari Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{49}{6} = 8,1 = 8$$

Tabel 4.8
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Perhatian guru

No	Kelas	Fo	Ft	(Fo- Ft)	(Fo-Ft) ²	(Fo- Ft)/Ft
	Interval					
1	95-100	10	4	6	36	9

2	87-95	17	15	2	4	0.26666667
3	78-86	1	1	0	0	0
4	69-77	0	2	-2	4	2
5	60-68	4	7	-3	9	1.28571429
6	51-59	8	11	-3	9	0.81818182
	Jumlah	40	40	0	62	13.3705628

➤ Mencari Normalitas Variabel X (Perhatian guru)

$$X_1^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(Fo-Ft)^2}{Ft} = \frac{62}{40} = 1,55$$

Selanjutnya membandingkan nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk)= k-1= 6 maka diperoleh x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $1,55 < 1,684$ maka data variabel X (Perhatian guru).

Mencari nilai terbesar terbesar dan terkecil

Nilai terbesar = 82

Nilai terkecil = 33

Mencari nilai rentang (R)

R = skor terbesar – skor terkecil

R = 82– 33

= 49

Mencari banyak kelas (BK)

BK = 1 + 3,3 log n

BK = 1 + 3,3 log 40

BK = 1 + 3,3 (1,60)

BK = 1 + 3,3 (1,60)

BK = 1 + 5,28

BK = 6,28 dibulatkan menjadi 6

Mencari Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{49}{6} = 8,1 = 8$$

Tabel 4.9

Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Minat belajar

No	Kelas Interval	Fo	Ft	(Fo- Ft)	(Fo-Ft) ²	(Fo- Ft) ² /Ft
1	78-82	3	4	-1	1	0.25
2	69-77	11	6	5	25	4.16666667
3	60-68	10	15	-5	25	1.66666667
4	51-59	4	9	-5	25	2.77777778
5	42-50	5	3	2	4	1.33333333
6	33-41	7	3	4	16	5.33333333
	Jumlah	40	40	0	96	15.52777778

Selanjutnya membandingkan nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk)= k-1= 5 maka diperoleh x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $2,4 < 1,684$ maka data variabel Y (Minat belajar)

Uji Homogenitas

Tabel 4.10

Varians kedua sampel

	Perhatian guru	Minat belajar
Varians	299,51	210,79
N	40	40

b. Uji Linieritas Data

Dk pembilng = $n-1 = 40-1 = 39$

Dk penyebut = $n -1= 40-1 = 39$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika **Fhitung** = **Ftabel** berarti data tidak homogeny dan

Jika **Fhitung** < **Ftabel** berarti data homogen

Ternyata **Fhitung** = **Ftabel** atau $1,42 < 4,09$, maka varian kedua data adalah homogen sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan

c. Uji Hipotesis Data

Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 4.11

Tabulasi Data Variabel Perhatian guru (X) dan Minat belajar (Y)

Kode Responden	X	Y
1	61	42
2	89	54
3	100	67
4	86	53
5	94	51
6	51	39
7	54	37
8	60	41
9	57	33
10	58	43
11	58	44
12	95	69
13	93	68
14	94	72
15	94	65
16	96	62
17	89	51
18	53	37
19	68	41
20	89	68
21	100	80
22	88	71
23	89	62
24	100	72
25	89	74
26	100	82
27	92	71
28	54	37
29	96	72
30	100	82
31	93	71

32	95	71
33	89	72
34	97	65
35	97	46
36	57	71
37	96	45
38	61	66
39	92	68
40	95	67

Tabel 4.12
Tabel Perhitungan

Kode Responden	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	61	3721	42	1764	2562
2	89	7921	54	2916	4806
3	100	10000	67	4489	6700
4	86	7396	53	2809	4558
5	94	8836	51	2601	4794
6	51	2601	39	1521	1989
7	54	2916	37	1369	1998
8	60	3600	41	1681	2460
9	57	3249	33	1089	1881
10	58	3364	43	1849	2494
11	58	3364	44	1936	2552
12	95	9025	69	4761	6555
13	93	8649	68	4624	6324
14	94	8836	72	5184	6768
15	94	8836	65	4225	6110
16	96	9216	62	3844	5952
17	89	7921	51	2601	4539
18	53	2809	37	1369	1961
19	68	4624	41	1681	2788
20	89	7921	68	4624	6052
21	100	10000	80	6400	8000
22	88	7744	71	5041	6248
23	89	7921	62	3844	5518
24	100	10000	72	5184	7200
25	89	7921	74	5476	6586
26	100	10000	82	6724	8200
27	92	8464	71	5041	6532
28	54	2916	37	1369	1998
29	96	9216	72	5184	6912
30	100	10000	82	6724	8200

31	93	8649	71	5041	6603
32	95	9025	71	5041	6745
33	89	7921	72	5184	6408
34	97	9409	65	4225	6305
35	97	9409	46	2116	4462
36	57	3249	71	5041	4047
37	96	9216	45	2025	4320
38	61	3721	66	4356	4026
39	92	8464	68	4624	6256
40	95	9025	67	4489	6365
Σ	3319	287075	2382	150066	204774

Diketahui:

$$\Sigma x = 3319$$

$$\Sigma y = 2382$$

$$\Sigma x^2 = 287075$$

$$\Sigma y^2 = 150066$$

$$\Sigma xy = 204774$$

Persamaan regresi adalah $Y = 8,91 + 0,610 X + e$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta = 8,91 Bernilai positif maka artinya jika nilai variabel perhatian guru dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai minat belajar akan semakin bertambah atau mengalami peningkatan yaitu 8,91 satuan

Nilai koefisien variabel (X). Bernilai positif yaitu 0,611 artinya apabila perhatian guru mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai minat belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,611 satuan

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi positif, menunjukkan pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan positif.

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode pengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Ketika seorang anak menginjak di bangku pendidikan, ia sangat membutuhkan perhatian dari gurunya. Ketika Bapak/Ibu Guru mengajar dan perhatiannya penuh kepada satu, dua atau tiga orang siswa, siswa yang lainnya akan bermain atau tidak akan konsentrasi belajarnya dengan baik dan juga terjadi kemalasan terhadap siswa.

Hal seperti ini sangat perlu diperhatikan dari pihak guru. Sering kali Bapak/Ibu guru jadi bingung ketika murid-muridnya semua pada malas atau nilainya semakin rendah atau dibawah standar. Mungkin satu atau dua orang yang nilainya akan bagus. Itu juga bagi anak yang ada perhatian dari guru. Jadi, pada umumnya jaman sekarang setiap siswa sangat membutuhkan perhatian dari gurunya. Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya, dan menumbuhkan minat belajar anak terutama

dalam pelajaran. Karena seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya.

Mengingat pada saat ini banyak sikap dari seorang guru tidak lagi mencerminkan sikapnya sebagai seorang pendidikan karena adanya berbagai faktor yang mestinya tidak terjadi dalam dunia pendidikan. Sehingga kurangnya minat belajar anak untuk mengikuti pelajaran guru tersebut, karenanya masalah sikap guru dalam mengajar perlu mendapat perhatian kita semua.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa. Terdapat pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar siswa Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Variabel X memberikan besar kontribusi terhadap variabel Y sebesar 53,29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam prestasi belajar dan hasil belajar siswa yaitu :

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti pada kesempatan ini.
2. Dalam penelitian ini karena sampel penelitian masih terbatas maka disarankan kepada peneliti lain, yang ingin meneliti hal yang sama, agar memperbanyak sampelnya.
3. Bagi siswa, agar hasil penelitian dapat menumbuhkan minat belajar.
4. Bagi pihak sekolah, dikarenakan pada kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa perhatian guru terhadap minat belajar, maka pihak sekolah sebaiknya terus berupaya menumbuhkan minat belajar siswa dengan membuat pembelajaran semenarik mungkin.
5. Bagi guru agar selalu berupaya meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan perhatian guru berkorelasi terhadap minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agma, I Gusti Ngurah. 2011. *Statistika Analisis Hubungan Berdasarkan Data Kategorik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asra, Abuzar. 2014. *Pengantar Statistika II Panduan Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI. 2006. Alquran dan terjemahannya.(Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakiim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawidjaja, Rochman. 2009. *Psikologi Umum dan Sosial*. Jakarta: Jasaku.
- Riduan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- S. Willis, Sofyan. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.